

**PROGRAM *QUR'ANIC TEENAGERS* UNTUK MENUMBUHKAN MINAT  
 BELAJAR AL-QUR'AN BAGI ANAK DAN REMAJA DI DESA  
 WAKANIMBORO, BUTON SELATAN**

***QUR'ANIC TEENAGERS PROGRAM TO ENHANCE INTEREST IN  
 LEARNING THE QUR'AN FOR CHILDREN AND ADOLESCENTS IN  
 WAKANIMBORO VILLAGE, SOUTH BUTON***

**Khaerul Aqbar**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar  
 Email : khaerul@stiba.ac.id

**Askar Patahuddin**

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar  
 Email : askarfatahuddin@stiba.ac.id

**Keywords :**

Adolescence, Children,  
 Qur'anic teenagers, South  
 Buton, Wakanimboro,

**ABSTRACT**

*PkM aims to: (1) Foster social awareness of students in preaching based on Islamic science that has been obtained while in STIBA Makassar; (2) Practicing Tri Dharma of higher education for Field Guidance Lecturers (DPL) on the pillars of community service; (3) Develop the existence of STIBA Makassar as a university based on the recruitment of scholars and organizers who benefit the community. Therefore, PKM is held in the highland area of Wakinamboro Village, is one of 9 villages located in Siompu Subdistrict, South Buton Regency, Southeast Sulawesi Province. PkM is started by conducting a field survey and then continued by using SOAR analysis as a material to develop a work program, so that 2 activities for less touched areas da'wah because of its geographical location. The two activities are teaching the Qur'an and tahfiz class for teenager. The result of this activity is the ability to read and memorize the Qur'an children and adolescents in Wakinamboro Village increased. The community also felt very helped and thanked by the program held by students kkn STIBA Makassar because their children are able to read the Qur'an faster than ever.*

**Kata kunci :**

Anak, Remaja, Qur'anic  
 teenagers, Wakanimboro,,  
 Buton Selatan

**ABSTRAK**

PkM ini bertujuan untuk: (1) Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar; (2) Mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat; (3) Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat. Untuk itu, PKM ini diadakan di daerah dataran tinggi yaitu Desa Wakinamboro, adalah salah satu dari 9 desa yang berada di Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. PkM ini diawali dengan melakukan survei lapangan lalu kemudian dilanjutkan dengan menggunakan analisis SOAR sebagai

bahan menyusun program kerja, sehingga 2 kegiatan untuk daerah yang kurang terjamah dakwah karena letak geografisnya. Dua kegiatan itu yaitu mengajar Al Qur'an dan kelas tahfiz *for teenager*. Hasil dari kegiatan ini adalah kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an anak-anak dan remaja di Desa Wakinamboro meningkat. Masyarakat juga merasa sangat terbantu dan berterimakasih dengan program yang diadakan oleh Mahasiswa KKN STIBA Makassar karena anak-anak mereka mampu membaca Al-Qur'an lebih cepat dari sebelumnya.

**Diterima:** 21 April 2021; **Direvisi:** 18 Mei 2021; **Disetujui:** 28 Mei 2021; **Tersedia online:** 18 Juni 2021

**How to cite:** Khaerul Aqbar, Askar Patahuddin, "Program *Qur'anic Teenagers* untuk Menumbuhkan Minat Belajar Al-Qur'an bagi Anak dan Remaja di Desa Wakanimbora, Buton Selatan", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol.2, No.1 (Juni 18, 2021): 116-124. doi: <https://doi.org/10.36701/wahatul.v2i1.348>

## PENDAHULUAN

Desa Wakinamboro adalah salah satu dari 9 desa yang berada di Kecamatan Siompu, Kabupaten Buton Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Desa Wakinamboro terdiri atas 4 dusun yakni Dusun Lianogara, Raano, Wadamba, dan Dusun Bante. Dengan berbatas, di sebelah utara: berbatasan dengan Desa Batuawu, di sebelah selatan: berbatasan dengan Desa Nggulanggula, di sebelah timur: berbatasan dengan Desa Lontoi, di sebelah barat: berbatasan dengan Laut Kabaena. Desa Wakinamboro mempunyai kondisi daerah yang berada di dataran tinggi, serta berbatu sehingga sangat cocok untuk lahan perkebunan seperti ubi-ubian, kacang-kacangan dan tanaman jangka panjang.

Desa Wakinamboro memiliki jumlah penduduk kurang lebih 500 jiwa yang memiliki mata pencaharian dari jumlah secara keseluruhan tersebut. Kehidupannya tergantung dari sektor pertanian, dengan jumlah petani 75% dari jumlah keseluruhan. Kemudian dari sektor perdagangan kurang lebih 7,5%, selanjutnya dari sektor nelayan 5,5%, selanjutnya dari sektor pertukangan 4,5% , selanjutnya dari sektor pertukangan 2,5%, kemudian dari sektor jasa dengan persentase 5% dari jumlah penduduk yang mempunyai pekerjaan. Dengan demikian, dari data tersebut menunjukkan bahwa Desa Wakinamboro memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, namun mayoritas pekerjaan penduduk Desa Wakinamboro adalah petani atau bekerja di bidang perkebunan<sup>1</sup>.

Luas perkebunan di Desa Wakinamboro adalah kurang lebih 2 sampai 3 hektar dengan penghasil rata-rata setiap KK kurang lebih 20 ton yang berupa ubi-ubian, sayur-sayuran, dan kacang-kacangan. Kemudian hasil perkebunan mereka dibagi dua, sebagiannya untuk makanan pokok mereka sehari-hari dan sebagiannya

<sup>1</sup> Profil Desa Wakinamboro

lagi dijual. Olehnya itu wilayah Desa Wakinamboro memiliki potensi sumber daya alam yang dapat menunjang kelangsungan hidup masyarakat yang berada di wilayah tersebut. Adapun masyarakat di Kecamatan Siompu merupakan salah satu daerah pedesaan yang keseluruhan penduduknya muslim (beragama Islam). Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa kemajemukan pasti ada pada suatu masyarakat, baik pada masyarakat awam maupun masyarakat modern. Sama halnya dengan masyarakat di Kecamatan Siompu yang masih menjunjung tinggi nilai agama dan adat nenek moyang terdahulu<sup>2</sup>.

Dengan melihat keadaan masyarakat Desa Wakinamboro Kecamatan Siompu maka tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang hendak dilakukan oleh pihak Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar adalah:

1. Menumbuhkan kesadaran sosial mahasiswa dalam berdakwah berbasis ilmu pengetahuan Islam yang telah diperoleh selama di STIBA Makassar.
2. Mengamalkan tri dharma perguruan tinggi bagi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada pilar pengabdian kepada masyarakat.
3. Mengembangkan eksistensi STIBA Makassar sebagai perguruan tinggi berbasis pengkaderan ulama dan organisatoris yang bermanfaat kepada masyarakat.

Dengan diawali survei lapangan yang menggunakan instrumen buatan mandiri kemudian dilanjutkan dengan analisis SOAR, Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

1. *Strenght*: masyarakat Desa Wakinamboro berkarakter religious, dan mahasiswa STIBA Makassar telah mempelajari Islam dengan cukup baik di kampus STIBA Makassar.
2. *Oppurtunities*: Dukungan dan kerjasama dari masyarakat dan salah satu organisasi besar di Kecamatan Siompu yaitu DPD Wahdah Islamiyah Buton.
3. *Aspiration*: Desa Wakinamboro membutuhkan dai yang bisa menetap di desa tersebut untuk memberikan pelayanan dakwah kepada masyarakat.
4. *Result*: Desa Wakinamboro menjadi desa religius dengan dasar ilmu yang kuat, sehingga dari analisis di atas, maka dibuatlah rencana kegiatan yang bertujuan untuk memfasilitasi Desa Wakinamboro untuk bisa dekat dengan Al-Qur'an dengan rincian 2 kegiatan yaitu mengajar Al-Qur'an dan Tahfiz *For Tenneger*.

Adapun bentuk-bentuk PkM terdahulu yang relevan dengan kegiatan ini yaitu sebagai berikut:

1. PKM yang dilaksanakan oleh Aswar dan tim bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, akhlak, dan adab anak-anak usia sekolah dasar di Kelurahan Leang-Leang melalui pelaksanaan program kegiatan yang bertajuk "Festival

---

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Makassar et al., "Nur Aida," 2017.

Anak Saleh” (FAS) yang diadakan oleh mahasiswa KKN angkatan III STIBA Makassar yang dibimbing langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Adapun bentuk-bentuk perlombaan dalam FAS yaitu: lomba Adzan, *Musabaqah Tilawatil Quran* (MTQ), *Musabaqah Hifdzil Quran* (MHQ), Cerdas Cermat Islam (CCI), dan Dai Cilik. Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan cara analisis kebutuhan anak-anak usia sekolah dasar, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi serta *follow up* kegiatan. Hasil dari PkM ini adalah anak-anak usia sekolah dasar telah memiliki pengetahuan Islam dasar, hafalan surah surat pendek, dan doa-doa harian, serta antusias dalam mempelajari Al-Qur'an<sup>3</sup>.

2. Ismail mengusung Program pengabdian yang dilaksanakan pada TK-TPA al-Qur'an At-Taqwa Kelurahan Kambiolangi Kecamatan Alla yang bertujuan untuk: (1) mengidentifikasi jumlah santri di kelurahan Kambiolangi kecamatan Alla Kabupaten Enrekang; (2) Mengetahui efektivitas metode IQRO dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an pada santri TK-TPA At-Taqwa di Kelurahan Kambiolangi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang. Pendekatan yang dilakukan pada kegiatan PKM ini adalah pendekatan langsung, yaitu langsung dibaca tanpa dieja, langsung berhadapan atau tatap muka meliputi, pembelajaran aktif, sistematis, tematis, fleksibel, asistensi, bimbingan kerohanian, dan bimbingan keterampilan. Dari hasil PkM ini diperoleh simpulan bahwa: (1) Masih tingginya jumlah angka buta aksara Al-Qur'an pada anak-anak di Kelurahan Kambiolangi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang; (2) Faktor penyebab dari tingginya jumlah angka buta aksara pada anak-anak tersebut adalah lebih kepada faktor intern atau pribadi saja yaitu kurangnya minat dan motivasi untuk terus belajar Al-Qur'an; (3) Metode IQRO merupakan metode yang dianggap efektif digunakan dalam rangka memberantas buta aksara Al- Qur'an pada anak-anak<sup>4</sup>.
3. Dengan tema “Upaya Meningkatkan Motivasi Anak Mempelajari Al- Qur'an Melalui Vidio Animasi Pada Masa Pandemi Covid- 19,” Nida Khofyya Hidayat dan Maemunah Sa'diyah mengadakan PkM yang bertujuan untuk memberikan motivasi khususnya pada anak dalam mempelajari Al-Qur'an melalui video animasi, agar anak tetap semangat mempelajari Al-Qur'an pada masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui video animasi pembelajaran, diekspektasikan bahwa ada stimulus (motivasi) yang

---

<sup>3</sup> Aswar Aswar and Rosmita Rosmita, “Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros,” *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66, <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>.

<sup>4</sup> Stkip Muhammadiyah Enrekang, “Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Pada TK -TPA At-Taqwa Dalam Mengatasi Buta Aksara Qur ' an Di Kelurahan Kambiolangi Ismail” 1, no. 1 (2019): 21–27.

diberikan untuk anak dalam memahami pembelajaran Al-Qur'an yang mampu meningkatkan semangat anak dalam mempelajari Al-Qur'an. Dengan video pembelajaran, maka ia hadir sebagai jawaban untuk meningkatkan motivasi belajar, agar di dalam hati setiap anak selalu menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an<sup>5</sup>.

4. Muhamad Ansori juga mengadakan PkM yang bertujuan untuk mengembangkan *asset* komunitas lembaga SD Plus Al-Qodiri Jember pada aspek kualitas SDM Guru dalam menerapkan variasi metode tahfiz berupa APEL dan *Muraja'ah* dalam program tahfiz pada siswa di masa Covid-19. Proses pemberdayaan ini menggunakan pendekatan ABCD. Pelaksanaan pemberdayaan berjalan dengan optimal karena pemberdayaan ini menghasilkan pengembangan kualitas *asset* SDM guru-guru SD Plus Al-Qodiri dalam memanfaatkan penggunaan metode yang variatif dan tepat sesuai kondisi dan situasi yang sekarang dihadapi. Temuan berikutnya menunjukkan bahwa pendampingan yang telah dilakukan di komunitas ini ternyata berdampak pada penambahan sarana pendidikan, jumlah tenaga pengajar dan alokasi waktu di lembaga tersebut. Metode Tahfiz Juz 'Amma di komunitas tersebut semakin bertambah dan variatif sehingga metode-metode menghafal semakin membantu siswa-siswa untuk mengembangkan dan meningkatkan daya ingat siswa dalam hafalan Juz 'Amma (surat-surat pendek)<sup>6</sup>.
5. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat mahasiswa KKN STIBA Makassar di Desa Baruga, Kecamatan Bantimurung, Kabupaten Maros Adapun rincian program dakwah dan tarbiyahnya adalah: 1) Kegiatan Dirosa; 2) kegiatan Tahsin; 3) Taklim Muslimah; 4) Tausiyah Qur'aniyah; 5) Mengajar PAI; 6) Pembinaan TKA/TPA; 7) Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah. Luaran program dakwah dan tarbiah memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman keislaman warga di Desa Baruga<sup>7</sup>.

Dari sejumlah bentuk PkM di atas, maka perbedaan PkM sebelumnya dengan PkM kali ini adalah jika PkM di atas ditujukan pada masyarakat daerah yang telah akrab dan dekat dengan Al-Qur'an, dan ada yang sifatnya pengembangan pengajaran Al-Qur'an, maka pada PkM ini diadakan di desa yang belum tereksplorasi gerakan dakwah secara masif.

---

<sup>5</sup> Q U R An et al., "UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI ANAK MEMPELAJARI AL-" 4, no. 1 (2020).

<sup>6</sup> "Nizan Abu, 2008, Buku Pintar , Jakarta: Qultum Media, h. 7. 139" 1, no. 2 (2021): 139–58.

<sup>7</sup> Istikhariyah Muin and M. Amirullah, "Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Dakwah Dan Tarbiyah Di Desa Mangaloreng Kabupaten Maros," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 200–208, <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.266>.

## PEMBAHASAN

### Pengajaran TPA

Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah Qur'an Al-Mubarak DPD Wahdah Islamiyah Buton Selatan yang bertempat di Desa Wakinamboro. Kegiatan ini adalah bentuk dukungan dan kerjasama pihak DPD Wahdah Islamiyah Buton Selatan terhadap kedatangan mahasiswa KKN STIBA. Sejatinya, kegiatan ini diawali dengan penyebaran informasi ke masyarakat desa secara lisan, melalui pertemuan-pertemuan warga seperti di masjid maupun di balai desa, juga melalui kenalan serta kolega pengurus Rumah Qur'an Al-Mubarak di desa tersebut. Pengajaran TPA dilakukan dengan menggunakan metode mengajar yang variatif yang telah didapatkan dari kampus, sehingga membuat proses belajar mengajar Al-Qur'an menjadi lebih aplikatif dan menyenangkan. Sejatinya pengajaran TPA merupakan sebuah kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkenalkan kepada anak usia dini tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar<sup>8</sup>.

Sebelum datangnya mahasiswa KKN STIBA Makassar, anak-anak masyarakat Desa Wakinamboro tidak mendapatkan hasil belajar yang signifikan dalam hal membaca Al-Qur'an, dikarenakan anak-anak mereka belajar hanya 2 kali dalam sepekan. Oleh karena itu, mereka harus mencari tempat yang jauh demi anak-anak mereka bisa belajar membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, berkat adanya mahasiswa KKN STIBA Makassar, sedikit demi sedikit anak-anak mereka sudah mulai lancar membaca Al-Qur'an dikarenakan ada penambahan jadwal waktu belajar yaitu menjadi 4 kali dalam sepekan. Kegiatan belajar mengajar tingkat TPA dilakukan oleh mahasiswa KKN STIBA, dan masyarakat mengaku bahwa anak-anak mereka yang dahulu bermalas-malasan untuk datang mengaji, tetapi karena adanya mahasiswa KKN STIBA Makassar ini dapat memberikan semangat pada anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, dikarenakan adanya penambahan jadwal belajar mengaji pada TPA. Selain itu, masyarakat cukup antusias karena kegiatan proses belajar mengajar Al-Qur'an selama ini hanya 2 kali dalam sepekan menjadi 4 kali. Tentu hal ini menjadi hasil belajar santri menjadi lebih cepat.

---

<sup>8</sup> Syahrani, Eka, and Awal Rifai. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat melalui Program Pendidikan dan Sosial Keagamaan di Desa Alatengae Kabupaten Maros." WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat 1.2 (2020): 142-156.





**Gambar 1. Pengajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Al-Mubarak**

Adapun keberhasilan kegiatan ini tentunya karena dukungan semua pihak terutama pihak Rumah Qur'an Al-Mubarak yang memfasilitasi mahasiswa untuk bisa mengajar Al-Qur'an kepada anak-anak, dan masyarakat Desa Wakunaboro yang mempercayakan anak-anaknya untuk dibina di Rumah Qur'an bersama mahasiswa KKN STIBA. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi masukan kepada pihak pengurus Rumah Qur'an Al-Mubarak untuk bisa memperbaiki dan meningkatkan waktu belajar anak-anak atau santri supaya kemampuan membaca Al-Qur'an bisa menjadi lebih cepat dan tetap dengan proses belajar yang menyenangkan.

### **Tahfiz For Teenager**

Kegiatan *Tahfiz for Teenager* adalah kegiatan menghafal Al-Qur'an untuk remaja tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) warga Desa Wakinaboro. Rahmat dan Khaerul mengatakan bahwa program Tahfiz Qur'an tidak lain bertujuan sebagai sarana penyeteroran hafalan sekaligus perbaikan bacaan dan perbaikan hafalan yang keliru terhadap santri<sup>9</sup>.

---

<sup>9</sup> Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 90-115.



**Gambar 2. Tahfiz for Teenager di Masjid Desa Wakinamboro**

Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Desa Wakinamboro. Dilaksanakan 2 kali dalam sepekan yaitu pada hari Rabu dan Jumat setiap selesai salat Asar. Kegiatan ini tentunya diharapkan menjadi salah satu cara untuk menjaga generasi muda Desa Wakinamboro dari pengaruh buruk. Pendidikan tahfiz bukan hanya sekedar aktivitas kognitif berupa memindahkan hafalan dari teks ke dalam otak. Akan tetapi, kegiatan menghafal Al-Qur'an merupakan internalisasi nilai-nilai Qurani ke dalam hati dan perilaku umat manusia. Salah satu dampak positif (hikmah) yang dihasilkan dari kegiatan mengafal Al-Qur'an adalah membantu menambah konsentrasi dalam mendapatkan ilmu, serta membentuk karakter manusia ke arah yang lebih baik<sup>10</sup>. Hasil dari kegiatan ini adalah bacaan dan hafalan remaja yang menjadi lebih baik. Oleh karena itu, penanggung jawab kegiatan dalam hal ini adalah mahasiswa KKN STIBA Makassar sembari mendengarkan hafalan juga memperbaiki bacaannya para peserta.

## **KESIMPULAN**

Seluruh kegiatan KKN mahasiswa STIBA Makassar bisa berjalan dengan baik, sehingga masyarakat juga merasa sangat terbantu dan bersyukur dengan program yang diadakan oleh mahasiswa. Dua kegiatan tersebut yaitu mengajar Al-Qur'an dan kelas tahfiz *for teenager*. Kendala dalam pelaksanaan KKN ini di antaranya adalah bertepatanannya dengan ulangan/ujian oleh siswa di tingkat SMP/SMA sehingga beberapa program tidak bisa dilaksanakan seperti rencana mengajar bahasa Al-Qur'an (bahasa Arab) di sekolah-sekolah. Harapannya semoga upaya mendekatkan Al-Quran ke desa-desa terpencil bisa menjadi prioritas para pengusung dakwah dan masyarakat setempat.

---

<sup>10</sup> Jamil Abdul Aebd ziz, "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi," *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 1-15, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357>.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aswar, Aswar, and Rosmita Rosmita. "Festival Anak Saleh Di Desa Leang-Leang Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 54–66. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i1.137>.
- Aziz, Jamil Abdul. "Pengaruh Menghafal Al-Quran Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Roudhotul Atfal (RA) Jamiatul Qurra Cimahi." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2017): 1–15. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/view/1357>.
- Enrekang, Stkip Muhammadiyah. "Pelatihan Dan Pengajaran Baca Tulis Al- Qur ' an Pada TK -TPA At-Taqwa Dalam Mengatasi Buta Aksara Qur ' an Di Kelurahan Kambiolangi Ismail" 1, no. 1 (2019): 21–27.
- Hidayat, Nida Khofyia, and Maemunah Sa'diyah. "Upaya Meningkatkan Motivasi Anak Mempelajari Al-Qur'an Melalui Vidio Animasi Pada Masa Pandemi Covid-19." *PKM-P 4.1* (2020): 124-132.
- Makassar, Universitas Muhammadiyah, Fakultas Keguruan, D A N Ilmu, Program Studi, and Pendidikan Sosiologi. "Nur Aida," 2017.
- Muin, Istikhariyah, and M. Amirullah. "Gerakan Literasi Islamiyah Melalui Program Dakwah Dan Tarbiyah Di Desa Mangaloreng Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 200–208. <https://doi.org/10.36701/wahatul.v1i2.266>.
- "Nizan Abu, 2008, Buku Pintar , Jakarta: Qultum Media, h. 7. 139" 1, no. 2 (2021): 139–58.
- Profil Desa Wakinamboro
- Syahrani, Eka, and Awal Rifai. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat melalui Program Pendidikan dan Sosial Keagamaan di Desa Alatengae Kabupaten Maros." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.2 (2020): 142-156.
- Tempo, Rachmat Bin Badani, and Khaerul Aqbar. "Ikhtiar Mahasiswa KKN STIBA Makassar dalam Pembentukan Akhlak Qur'ani Masyarakat Desa Balassuka Kabupaten Gowa." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1.1 (2020): 90-115.